

## **Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Digital *Wordwall* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa di SD**

**Wiwi Komalasari<sup>1</sup>, Sofyan Iskandar<sup>2</sup>, Jennyta Caturiasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: [1wiwikomalasari142@upi.edu](mailto:wiwikomalasari142@upi.edu); [2sofyaniskandar@upi.edu](mailto:sofyaniskandar@upi.edu); [3Jennytacs@upi.edu](mailto:Jennytacs@upi.edu);

### **ABSTRAK**

Berkreativitas merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk bisa berkembang dalam hidup. Kreatif bisa melalui bagaimana saja, contohnya dalam menulis. Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis puisi memiliki pengaruh yang baik. Bukan hanya kreatif saja yang dimiliki tapi juga berpikir kritis karena menciptakan sebuah karya merupakan hal dari sebuah literasi dasar yang mencakup pengamatan, baca, dan menyimak. Keterampilan menulis puisi ini menggunakan pendekatan kontekstual dengan berbantuan media digital *Wordwall*. *Wordwall* juga memiliki lebih dari 10 template yang menunjang pengguna untuk menerapkan pembelajaran. Media digital ini sebagai alat berbantuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga memuat penerapan media digital yang memiliki pengaruh terhadap pembelajaran puisi menggunakan pendekatan kontekstual. Berdasarkan hasil observasi kelas V SDN Tunas Jaya, nilai siswa dalam pembelajaran menulis puisi cukup rendah, yang kurang dari KKM yaitu 70. Maka peneliti mencoba menerapkan pendekatan kontekstual berbasis media digital terhadap keterampilan menulis puisi dan juga bisa mengetahui keterampilan menulis puisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dari Kemmis dan MC Taggard, melalui 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tunas Jaya dengan subjek penelitian 20 siswa. Setelah dilakukannya penelitian ini terdapat peningkatan terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. Rata-rata hasil tes kemampuan menulis puisi pada Pra-siklus 2,6 dengan ketuntasan belajar klasikal 66%. Siklus I persentase ketuntasan mencapai 72% dengan rata-rata 2,8 Siklus II persentase ketuntasan mencapai 75% dengan rata-rata 3. Maka dengan itu penerapan pendekatan kontekstual berbasis media digital dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi hal tersebut dilihat dari data yang sudah didapatkan.

**Kata kunci:** Pendekatan Kontekstual, Menulis puisi, Media Digital *Wordwall*, Bahasa Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menjadi program wajib belajar di Indonesia (Purwati & Asriyanti, 2020:80). Keterampilan menulis penting untuk dikuasai siswa, karena Nurhaen (2019) berpendapat bahwa menulis dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan di beberapa bidang seperti inisiatif, kreativitas, keberanian, kemauan dan kemampuan. Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi tentang aspek-aspek mana yang nantinya akan dituliskan pada kertas yang disebut tulisan atau esai.

Pembelajaran puisi diberikan kepada siswa sekolah dasar dari mulai prosa, puisi, irama. Pelaksanaan pembelajaran berupa pada teori-teorinya saja, belum sampai pada pengaplikasiannya baik itu cipta puisi ataupun baca puisi dengan baik dan benar. Terdapat beberapa alasan mengapa pembelajaran puisi kurang optimal dimasa sekarang ini karena salah satunya alokasi waktu yang kurang efektif dan efisien terhadap pembelajaran puisi. Selain itu terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran puisi tidak berjalan baik yaitu faktor dari pendidikannya yang kurang memahami dan mendalami mengenai puisi alhasil pembelajaran puisi hanya berupa teori saja.

Salah satu manfaat pembelajaran puisi adalah membantu siswa mengembangkan wawasan melalui pengembangan kosa kata. Dengan menulis puisi, siswa belajar menyampaikan pemikirannya dengan baik dan orang lain dapat memahaminya dengan penuh apresiasi. Belajar menulis puisi berarti belajar menggunakan kata yang tepat. Jika dilatih untuk menggunakan struktur puisi yang tepat dalam menulis puisi, kehidupan sehari-hari, siswa terbiasa berbicara sopan dan mampu menggunakan pilihan kata/kosa kata yang benar.

Dengan demikian sangat diperlukanlah pembelajaran puisi melihat pada masalah yang terjadi bahwa penyampaian dan pemberian materi kurang adanya. Melalui media digital *Wordwall* inilah siswa dapat melaksanakan pembelajaran puisi yang lebih menarik dan kreatif sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Media digital *Wordwall* ini salah satu media pembelajaran dengan berbasis game dan memiliki tampilan yang menarik dengan kata lain media ini dapat memicu siswa untuk lebih tertarik mengenal puisi dan memahaminya. Media digital ini memiliki beragam tampilan yang berbasis game seperti label diagram kemudian ada roda putar dan lain sebagainya yang memiliki 18 tampilan permainan yang menguji otak. Tentu saja media digital ini akan berkembang dan bermanfaat jika terus digunakan maka dari itu penelitian puisi ini menggunakan media digital *Wordwall* untuk meningkatkan pembelajaran puisi terhadap pemberian materi dan penciptaan karya.

Pada penelitian ini dengan pendekatan kontekstual pembelajaran puisi di SD Tunas Jaya dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontekstual Berbasis Media Digital Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa di SD” memicu siswa agar melaksanakan pembelajaran puisi dengan baik dan membantu agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih inovatif dan kreatif pada saat pelaksanaannya. Maka dari itu pendekatan kontekstual

dengan berbantuan media digital menjadikan sebuah media dan pendekatan untuk menunjang pembelajaran.

Melalui pendekatan kontekstual pembelajaran puisi akan lebih efektif sebagaimana arti dari pendekatan kontekstual tersebut. Kata kontekstual berasal dari kata konteks, yang berarti “hubungan, konteks, suasana, dan kondisi kontekstual”. Seperti yang dikatakan Komalasari (2014, hlm. 7), “pembelajaran kontekstual adalah jenis pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata”. Siswa sehari-hari, dan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan warga negara, dengan tujuan menemukan makna materi dalam kehidupan mereka. Ginting (2015) Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus melalui banyak latihan dan latihan yang teratur. Keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa lainnya yang mendukung penyampaian gagasan secara efektif. Penelitian ini menggunakan *Wordwall* karena platform yang digunakan cukup menarik dan cukup mudah diaplikasikan ke siswa serta fitur yang ada juga cukup banyak, selain itu penggunaan *Wordwall* sebagai media digital untuk memicu siswa agar lebih interaktif dan aktif saat pembelajaran dan juga lebih fresh dalam menerima materi (Permana & Indihadi, 2018). *Wordwall* adalah aplikasi menarik yang berkaitan dengan program. Aplikasi ini secara eksplisit dimaksudkan untuk menjadi aset pembelajaran, media, dan perangkat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Halaman *Wordwall* juga memberikan contoh manifestasi instruktur sehingga klien baru mengetahui tentang jenis kreasi apa yang akan dibuat (Sherianto, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dimana siswa diharapkan mampu mengalami peningkatan terhadap pembelajaran puisi dengan media digital, serta mampu merasakan situasi yang lebih menyenangkan dalam penerimaan teori, berdampak juga pada peningkatan yang diharapkan. Penelitian Tindakan Kelas dengan penggunaan media digital *Wordwall* dalam pembelajaran puisi dikelas V untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan difasilitasi oleh media digital untuk pembelajaran yang lebih baru dan lebih menyenangkan guna menciptakan interaksi dua arah yang secara interaktif di dalam kelas. Pembelajaran puisi ini juga sebagai alat untuk siswa berpikir kritis dan kreatif dalam sebuah pembelajaran puisi baik itu menulis ataupun membaca.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ketuntasan klasikal siswa pada siklus I mencapai 73%. Maka pada siklus II penerapan pendekatan kontekstual dengan berbantuan media digital *Wordwall* dalam keterampilan siswa menulis puisi dinyatakan **berhasil** meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Ketuntasan belajar klasikal siswa sudah melebihi 75%, terdapat pengaruh dari pendekatan kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan dari Pra-siklus, siklus I sampai dengan II, banyak siswa yang lebih banyak menyukai inovasi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan kontekstual dengan berbantuan media digital *Wordwall* untuk materi cipta karya puisi, hal ini terlihat dari antusias siswa pada siklus I sampai dengan siklus II. Setelah diterapkan pendekatan kontekstual dengan berbantuan media digital *Wordwall* siswa menjadi lebih baik dalam pembelajaran puisi baik dalam sebuah cipta karya dan penerimaan materi.

Peningkatan pada keterampilan menulis puisi sesuai dengan indikator penulisan puisi yaitu siswa dapat menulis isi puisi memiliki isi pesan yang sesuai dengan kalimat per-baitnya. Setiap puisi yang ditulis terdapat 3 bait masing-masing baitnya terdiri dari 4 kalimat dengan menggunakan kosa kata dan suku kata yang berirama. Pendekatan kontekstual dengan berbantuan media digital *Wordwall* mengalami peningkatan dan perubahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi puisi.

## **KESIMPULAN**

Keterampilan menulis siswa setelah menerapkan pendekatan kontekstual dengan berbantuan media digital *Wordwall* mengalami peningkatan dengan mencapai KKM yang ditetapkan SDN Tunas Jaya, hal ini dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa. Pada Pra-siklus ketuntasan klasikal siswa mencapai 73% lalu pada siklus I ketuntasan klasikal siswa mencapai 76% dan siklus II mencapai 77%. Terlihat bahwa ketuntasan siswa sudah lebih dari 75% siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan kontekstual dengan berbantuan media digital *Wordwall* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dinyatakan **berhasil**.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dengan berbantuan

media digital *Wordwall* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta memberikan dampak positif bagi siswa karena dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap pembelajaran yang akan datang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bachry, H., Yuwono, J., & Utami, Y. T. (2018). Penggunaan media digital *Wordwall* untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar.
- Mustika, I. (2017). Sikap Profesional Pendidikan Bahasa Indonesia Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi.
- Sayuti, S. A. (2019). Hakikat, ciri dan fungsi puisi.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Wahyu Prayitno, H. (2013). Peningkatan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan terbimbing.
- Frisila Milinia, (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat KPK dan FPB. Program studi Pendidikan Matematika jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sehat itu Penting : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sehat itu Penting : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lestari Sri, (2009 ). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dengan Pendekatan Kontekstual: Penelitian Tindakan Kelas di SDN 04 Gunungan, Manyaran, Wonogiri. Tesis: Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas maret, Surakarta, April
- Nur Fadhila1 Arfina, Rahmawati Intan , (2022). Melalui Cipta Karya Puisi Anak SD Kelas V Dapat Mengetahui Tingkat Kemampuan Bahasa Tulis Sastra Anak Di SDN Mojodemak 3 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang.
- Suprpto Edy,(2015). Pengaruh model kontekstual, pembelajaran langsung dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kognitif Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Nusa Cendana.
- Kurniandari, Tri Ratna. 2009. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu. Skripsi. Jurusan bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Prihantoro Agung, (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas Fakultas Agama Islam Universitas Cokroaminoto Yogyakarta Prihantoro.
- Buchori Achamad, (2019) Pengembangan multimedia interaktif dengan pendekatan

kontekstual untuk meningkatkan pemecahan masalah kemampuan matematika.  
Ramdani Emi, (2018). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal  
Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia